

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III
DI MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DINDA MASTURA
NIM. 170209032**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 20 ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

DINDA MASTURA
NIM. 170209032

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1,

Pembimbing II,



Siti Khasinah, M.Pd.
NIP.196904201997032002



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP.197906172003122002

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III DI MIN 20
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 11 November 2021
6 Rabi'ul Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,

Sekretaris,


Siti Khasinah, M.Pd.
NIP. 196904201997032002


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIP. -

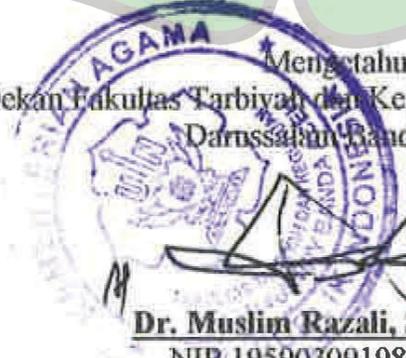
Penguji I,

Penguji II,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002


Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon (0651) 7552921 Fax. (0651) 7552922

Website : www.kepeg.ar-raniry.ac.id E-mail : kepeg@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Mastura
NIM : 170209032
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memaniulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawaban dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 November 2021

Yang menyatakan,



Dinda Mastura
Dinda Mastura
NIM. 170209032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Mastura
NIM : 170209032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing 1 : Siti Khasinah, M.Pd.
Pembimbing 2 : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 3 bulan November tahun 2021 dengan nomor Paper ID 1691859327 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 35% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 11 November 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Dinda Mastura
NIM : 170209032
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing I : Siti Khasinah, M.Pd.
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Pengaruh, Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar

Pendidikan orang tua berpengaruh besar terhadap prestasi anak. Namun di MIN 20 Aceh Besar ditemukan anak-anak yang berprestasi, yang orang tuanya berpendidikan rendah. Dalam keadaan yang seperti ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena sekolah tersebut mempunyai tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Apakah hal tersebut juga terjadi pada kelas III di MIN 20 Aceh Besar, hal tersebut sangat menarik untuk diteliti. Atas dasar latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar?. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi Belajar Siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar. Populasi penelitian sebanyak 164 siswa, karena populasi siswa besar/lebih dari 100, maka diambil sampel 20% dari jumlah populasi, jadi jumlah sampel siswa yaitu 24 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa di Kelas III MIN 20 Aceh Besar yang ditunjukkan oleh hasil korelasi *Product Moment* dimana t hitung $> r$ tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yakni $0,404 > 0,069 < 0,515$, sehingga H_a ditolak. Ini berarti tingkat pendidikan orang tua tidak menentukan prestasi belajar anak. Jadi, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua tidak ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka tidak akan rendah pula prestasi belajar siswa, namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah pun akan berprestasi pula. Tergantung dari motivasi siswa itu sendiri dan bagaimana peran orang tua atau pola asuh orang tua dalam mendidik dan membimbing belajar anaknya dirumah. Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut orang tua hendaknya senantiasa mengarahkan dan membimbing anak- anak memotivasi agar supaya sadar akan perlunya belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah Nya serta kesehatan, kesempatan dan kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MIN 20 Aceh Besar”**.

Shalawat beriring salam senantiasa sanjung sajikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah membantu mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staff, baik dosen tetap PGMI

maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal semester hingga sampai ke tahap skripsi ini dan juga telah melengkapi surat- surat yang diperlukan oleh penulis.

3. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Khasinah, M.Pd, selaku pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing kedua yang telah membina dan memberikan arahan serta motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan/ karyawanwati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar- Raniry, ruang baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan- rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala MIN 20 Aceh Besar Ibu Adriah, S.Ag. MA, bapak Adnan sebagai Kepala Tata Usaha (TU), dan guru wali kelas III, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta para siswa/siswi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
8. Ayahanda Safran, Ibunda Siti Rawati, Abang Nur Iman Saftian, Kakak Ipar Safwatil dan Adik Safriyal Zaki beserta keluarga besar yang sangat- sangat dicintai

,yang telah banyak memberikan do'a dukungan maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

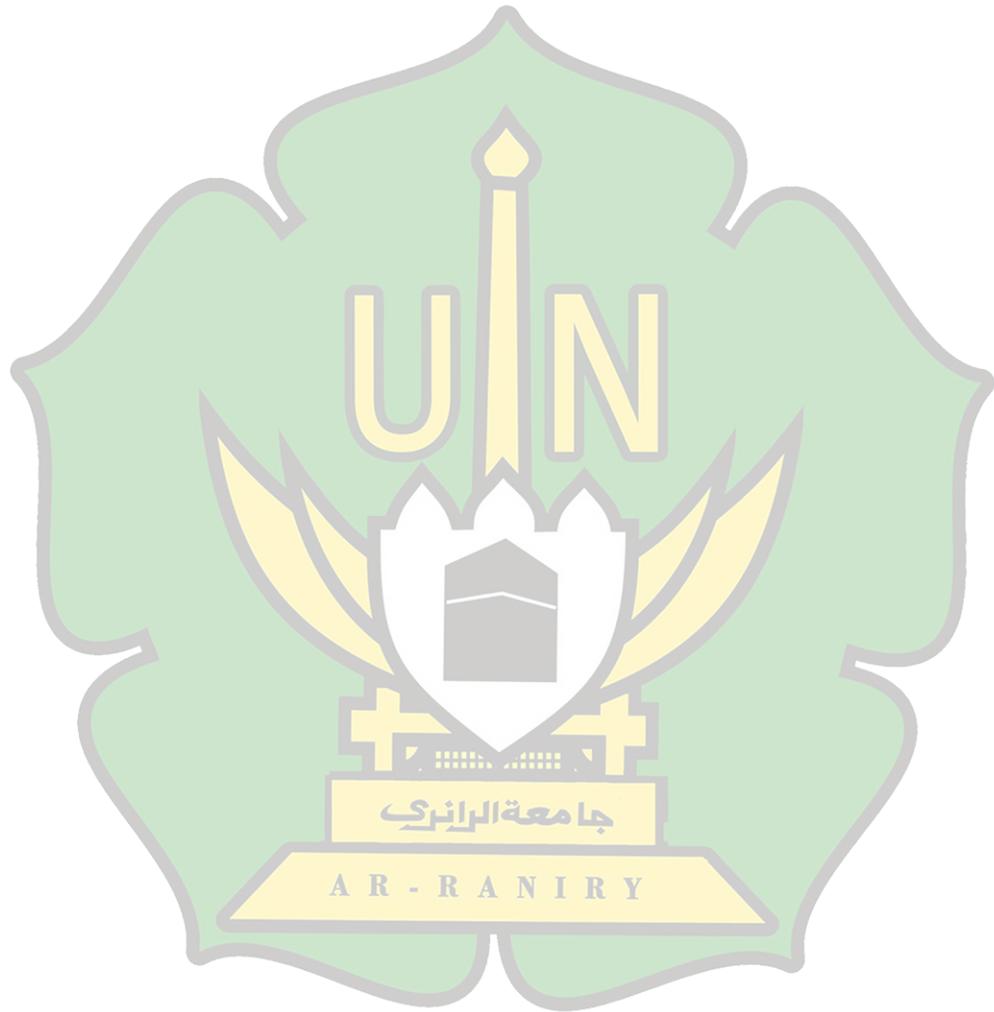
9. Khairil Ihsan, S.E, yang telah menyemangati, memberi dukungan, membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat- sahabat; Salsabila Juliatmi, Siti Namira Raudhatul Pasha, Suci Rahmafritri, Puji Ariani, Reza Alfianda, Ahlun Nadhar, M. Nazir Putra, Asrina, Asrina Kausar, Devia Maulida, Devi Santi, dan Tia Rinanda, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta teman- teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 yang telah bekerjasama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini saat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 11 November 2021
Penulis,

Dinda Mastura
NIM. 170209032



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT KETERANGAN PLAGIASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Hipotesis Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Prestasi Belajar	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Prestasi Belajar.....	10
3. Tujuan Belajar.....	11
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	12
5. Indikator prestasi belajar siswa	19
6. Penilaian Prestasi Belajar	19
B. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak	21
1. Pengertian Orang Tua	21
2. Pengertian Anak.....	22
3. Peran Orang Tua terhadap Anak.....	23
4. Jenjang Pendidikan Orang Tua	25
5. Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak.....	31
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa	29
D. Penelitian Terdahulu	30

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Poupulasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengolahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Data Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa	49
2. Data Angket	51
C. Hasil Analisis Data terhadap Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	56
D. Data Hasil Analisis Uji Hipotesis	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Siswa 4 (Empat tahun terakhir)	45
Tabel 4.2	Data Sarana ruang dan lapangan.....	46
Tabel 4.3	Latar belakang Pendidikan Orang Tua/wali	47
Tabel 4.4	Pekerjaan Orang Tua/wali.....	47
Tabel 4.5	Pola Asuh Orang Tua/wali siswa.....	48
Tabel 4.6	Data Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa	50
Tabel 4.7	Angket Penelitian.....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Angket Pengaruh Pendidikan Orang Tua	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	56
Tabel 4.10	Pengujian Hipotesis H_a dengan Uji T.....	57
Table 4.11	Pengujian Hipotesis H_a dengan Uji F.....	57
Table 4.12	Koefesien Diterminasi	58
Table 4.13	Pekerjaan dan Pendidikan Orang Tua Siswa	58



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dipercaya oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya dalam jangka waktu yang cukup lama. Orang tua menyerahkan beban dan tugas pendidikan ke sekolah karena diyakini sekolah dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dalam belajar. Setiap orang tua menginginkan anak-anaknya berprestasi baik di sekolah, maupun kursus dan lain sebagainya. Dengan adanya tingkat pendidikan, orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir pada pendidikan yang akan diberikan kepada anaknya, tidak hanya dari pendidikan orang tua saja, tetapi juga bagaimana pola asuh orang tua dalam membimbing dan mengawasi anak pada saat anak tersebut belajar di rumah. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orang tua maka akan semakin memperluas dalam melengkapi pola berpikir orang tua dalam mendidik anaknya. Dengan kondisi yang seperti ini pula yang berupa latar belakang pendidikan orang tua merupakan satu hal yang pasti ditemui dalam pengasuhan anak.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan dengan adanya bimbingan, pembelajaran serta pelatihan untuk menumbuhkan ilmu dan berguna untuk masa yang akan datang. Undang-Undang

Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 menyebutkan, “Pendidikan adalah usaha yang sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang”¹. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak, pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, peran orang tua atau pola asuh orang tua sangat penting dalam membimbing dan membentuk pribadi anak, karena baik buruknya akhlak seorang anak tergantung dari orang tuanya. Anak yang lahir belum ada pengaruh apa-apa, dan jiwanya juga dalam keadaan kosong dan bersih dari semua pengaruh, orang tuanya lah yang pertama mengisi jiwa anak tersebut dengan pendidikan yang baik. Orang tua sangat penting bagi keluarga, terutama anaknya dalam membentuk sikap percaya diri dan disiplin. Dengan adanya sikap disiplin pada anak, akan berdampak disiplin pula dalam belajar, disiplin pada orang tua dan disiplin dalam segala hal lainnya. Hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Untuk mencapai pendidikan anak yang berprestasi, orang tua harus dibekali dengan ilmu pengetahuan sehingga orang tua dapat membimbing anak lebih dari dirinya, begitu pula dengan pendidikan anaknya. Dalam hal ini, penulis berasumsi bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak Dengan itu, orang tua akan berusaha memfasilitasi pendidikan anaknya di sekolah baik dari sarana maupun pendamping belajar di rumah.

¹ Anselmus JE Toenloie, *Teori dan Filsafat Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), h. 9.

Pendidikan pada penelitian ini lebih difokuskan bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak, yang dimaksud pola asuh orang tua dalam penelitian ini yaitu berupa bagaimana perhatian orang tua, bimbingan dan cara mendidik orang tua kepada anaknya. Asumsi penulis di atas sesuai dengan penelitian Ida Susanti, yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap belajar anak dengan prestasi belajar anak, sehingga dapat dikatakan juga bahwa semakin menurun perhatian orang tua terhadap belajar siswa maka, akan semakin menurun pula prestasi belajar anak.²

Demikian juga dengan penelitian Cholilah, orang tua yang berpendidikan tinggi kemungkinan besar prestasi yang diraih anaknya akan lebih baik, dikarenakan selalu dalam bimbingan dan pengawasan. Sedangkan orang tua yang berpendidikan rendah mereka hanya sebatas menyuruh belajar dan mengawasi dikarenakan adanya keterbatasan ilmu dan itu semua tergantung bagaimana pola asuh orang tua kepada anak.³

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa pola asuh orang tua berpengaruh besar terhadap prestasi anak. Namun di MIN 20 Aceh Besar ditemukan anak-anak yang berprestasi, yang orang tuanya berpendidikan rendah. Dalam keadaan yang seperti ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena sekolah tersebut

² Ida Susanti, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas II SMUN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 1995/1996", *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 1996), h. 87.

³ Cholilah, "Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 2006/2007", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007), h. 82.

mempunyai tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda, sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh latar pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul ***“Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MIN 20 Aceh Besar”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mencantumkan rumusan masalah penelitian: Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar. Untuk memudahkan penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pola asuh orang tua kelas III di MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mencantumkan tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar. Untuk memudahkan penelitian ini dirumuskan beberapa tujuan pada pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua kelas III di MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Dengan mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengetahui pendidikan orang tua siswa yang berbeda-beda.

3. Bagi siswa

Sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal meskipun pendidikan orang tua yang berbeda-beda.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam membuat skripsi.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴ Dalam hal ini pengaruh lebih condong ke dalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya perubahan yang membawa kearah yang lebih positif.

Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri- ciri inovatif, kompeten dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.⁵ Jadi menurut penulis, pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

2. Pendidikan Orang Tua

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata Pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara dalam mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁶

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 747

⁵ Diakses pada tanggal 13 Juni 2021 dari situs : <http://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 232.

Menurut H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld, pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita- citanya yang paling tinggi.⁷ Jadi, menurut penulis pendidikan adalah proses atau yang dilakukan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan meningkatkan aspek dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah, ibu kandung, yaitu orang yang dianggap pintar, pandai, ahli dan lain- lain. Orang- orang yang dihormati dan disegani. Jadi orang tua adalah orang yang terutama dan utama memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu rumah tangga atau keluarga.

Menurut Rossi Datus Saadah orang tua merupakan sebagai salah satu institusi masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu yang di dalamnya terjalin hubungan interaksi yang sangat erat.⁸ Keluarga/wali dalam penelitian ini yaitu sebagai kelompok sosial yang merupakan ayah atau ibu kandung dan apabila tidak ada dari keduanya atau yatim dan piatu, maka wali yang mewakili dan membimbing anaknya tersebut pada saat belajar dan mengarahkan anak pada pendidikan yang layak dikarenakan orang tua kandung dari anak tersebut telah meninggal dunia.⁹

⁷ <http://www.kumpulandefinisi.com/2021/16/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

⁸ Syamsul Kurniawan dan Haitami Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 242.

Jadi, menurut penulis Orang tua adalah ayah dan ibu yang dapat memberikan kasih sayang, memelihara, mengawasi dan membimbing anak- anaknya, baik itu di rumah maupun diluar rumah. Dengan adanya orang tua, anak tersebut terbimbing dengan baik.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pendidikan orang tua adalah jenjang Pendidikan yang ditempuh oleh Orang Tua antara lain yaitu jenjang pendidikan dasar berbentuk SD/MI, serta Sekolah Menengah Pertama berbentuk SMP/ MTs, Pendidikan Menengah yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara pengasuhan orang tua dalam mendidik dan membimbing anak.

3. Prestasi belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah “Hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan”.¹⁰ Menurut Nana Sudjana, prestasi adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Belajar adalah proses memanusiakan manusia, di mana hanya dengan memulai belajarlah manusia mengaktualisasikan diri dari lingkungannya. Prestasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dilihat pada segi nilai rata- rata siswa yang sudah tertera pada raport siswa. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, prestasi belajar

¹⁰ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, cet. ke-5, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010), h. 666.

adalah hasil belajar yang diperoleh dari tahap proses belajar sebelumnya. Prestasi dapat berupa keterampilan mengerjakan sesuatu, kemampuan menjawab soal dan juga mampu mengerjakan tugas.¹¹

Jadi, menurut penulis prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari kemampuan siswa yang telah melewati baik itu dari proses mengerjakan, menganalisis dan memahami yang tertera pada raport dan prestasi belajar yang akan diambil pada penelitian ini yaitu pada nilai rata-rata raport siswa yaitu dari hasil belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹² Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MIN 20 Aceh Besar.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MIN 20 Aceh Besar.

¹¹ Baharuddin dan Esa Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), h. 18.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, (Jakarta: Rienak Cipta, 2011), h. 110

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah suatu yang dapat memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh adanya pengalaman. Pengertian belajar dilihat dari asal kata ajar yang berarti nasehat atau latihan dan awalan ber yang berarti mendapat atau memperoleh. Jadi secara sederhana pengertian belajar adalah suatu kegiatan untuk menuntut ilmu pengetahuan yang akan mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Orang akan menjadi pandai dan dapat mengatasi segala kesulitan hidupnya disebabkan adanya kegiatan belajar. Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkatdengan adanya pengalaman dan latihan dari seseorang tersebut.¹ Bertingkah laku yang dimaksud pada penelitian ini yaitu seperti sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa belajar merupakan suatu hal yang dilakukan manusia agar manusia tersebut mendapatkan

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 21.

suatu pengetahuan yang sebelumnya ia tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan dari hasil belajar tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Purwodarminto menjelaskan bahwa "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikerjakan)".

Menurut Oemar Hamalik prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.² Menurut Benjamin S. Bloom prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.³ Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari tahap proses belajar sebelumnya. Prestasi dapat berupa keterampilan mengerjakan sesuatu, kemampuan menjawab soal dan juga mampu mengerjakan tugas.⁴

Berdasarkan pendapat itu maka dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai pada periode yang dinyatakan dengan angka atau huruf oleh masing-masing siswa. Penilaian terhadap prestasi belajar

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar...* h. 24

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

⁴ Baharuddin dan Esa Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran,.....* h. 18.

biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya 9, 8, 7 dan sebagainya dan bisa juga dinyatakan dengan simbol huruf: a., b, c dan seterusnya yang masing- masing mempunyai kriteria tertentu dan juga kriteria yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kriteria siswa yang dilihat pada nilai rata- rata siswa yang sudah tertera pada raport berdasarkan hasil belajar siswa yang selanjutnya dapat disimpulkan mana yang mendapat prestasi tinggi, sedang dan rendah.

3. Tujuan Belajar

Taksonomi Bloom dan Simpson menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu:⁵

- a. Ranah Kognitif yaitu tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif yaitu tentang hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai.
- c. Ranah Psikomotorik yaitu tentang kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan saraf manipulasi objek, dan koordinasi saraf. Terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks dan kreativitas.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 180-182

Tujuan pembelajaran adalah perilaku prestasi belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk suatu perilaku yang diharapkan terjadi, dimiliki atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

4. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh adanya suatu kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan- perubahan perilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan refleksi, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga seseorang akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Untuk mendongkrak prestasi belajar, harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.⁶

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak jenisnya, tetapi secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 189-190.

a. Faktor Internal

Prestasi belajar mahasiswa tidak semata-mata berdasarkan prestasi sebelumnya, tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor internal. Yang termasuk dalam faktor internal adalah:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis, berkaitan erat dengan kondisi jasmani atau fisik seseorang. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Mahasiswa yang kurang gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.⁷

Slameto mengemukakan bahwa “prestasi belajar seseorang akan sangat terganggu, jika kesehatan seseorang tersebut terganggu, selain itu juga akan cepat lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indra.⁸ Dari kutipan dapat dipahami bahwa kesehatan jasmani akan menentukan apakah belajar seseorang akan lancar atau tidak dalam mempelajari suatu pelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok Sleman Yogyakarta: Teras 2012), h. 2.

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 101.

Di samping kondisi fisik (kesehatan), kondisi panca indra juga mempengaruhi prestasi belajar. Bahkan dikatakan Aminuddin Rasyad pancaindra merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*five senses are the golden gate of knowledge*), artinya, kondisi pancaindra tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Berfungsi atau tidaknya pancaindra dapat memberi pengaruh tertentu terhadap kegiatan belajar seseorang, seperti mata dan telinga.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dan berkaitan erat dengan sisi kejiwaan. Setiap mahasiswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Yang termasuk psikologis adalah:

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelegensi merupakan adanya dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar, artinya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat intelegensi seseorang, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya pula. Semakin tinggi tingkat intelegensi, makin tinggi pula tingkat hasil belajar yang dapat dicapai. Jika intelegensi nya rendah, maka kecenderungan hasil yang dicapainya pun akan rendah pula.

Dengan demikian setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran dan memecahkan masalah. Peserta didik yang intelegensi

tinggi akan segera dapat mengembangkan pola pikirnya untuk dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya sehingga prestasinya akan lebih baik bila dibandingkan dengan peserta didik yang intelegensinya rendah.

b) Minat

Minat yaitu adanya keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁹ Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang telah diikutinya.¹⁰ Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang pada mata pelajaran tertentu. Umpamanya, seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap kesenian akan memusatkan perhatiannya yang intensif tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

c) Motivasi

Motivasi yaitu suatu terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang sangat kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya motivasi yang lemah akan berdampak malas bahkan tidak ingin mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran. Adanya kondisi malas, kurang bergairah, atau kurang bersemangat ini disebabkan oleh

⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,... h. 192.

¹⁰ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, ... h. 92.

kurangnya motivasi belajar. Motivasi dalam hal ini bisa diartikan sebagai suatu posisi untuk mencapai suatu tujuan yang dapat memberikan kepuasan apabila berhasil dicapai oleh seseorang.

Sehubungan dengan uraian di atas jelas bahwa motivasi adalah suatu faktor yang mempengaruhi seseorang akan lebih giat dalam melaksanakan segala aktivitasnya seperti dalam belajar. Jadi motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Oleh sebab itu orang tua harus dapat membangkitkan dan menguatkan motivasi belajar anaknya sehingga mereka akan terdorong untuk belajar secara teratur dengan berhasil.

d) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan seseorang sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat dapat menentukan prestasi seseorang. Orang yang berbakat dalam suatu bidang akan dapat mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang tersebut. Namun dalam hal ini betapapun besarnya bakat tanpa adanya pemikiran, bimbingan serta pengarahan yang baik tidak akan bisa berkembang dengan baik dan maksimal.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Faktor ini terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah pengaruh yang paling utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang yang terdekat bagi seorang anak. Keluarga adalah tempat pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan. Faktor lingkungan keluarga ini merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan anak, dengan pernyataannya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.¹¹ Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberhasilan seorang anak dalam belajar. Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Suasana didalam rumah juga sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan anak. Apabila rumah tangga sering cekcok, adanya perceraian antara ayah dan ibu, tidak memberikan masa tenang dan aman pada jiwa anak. Karena orang tua sudah tidak memungkinkan untuk mengarahkan dan membimbing anak dalam studi.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah antara lain faktor pendidik dan suasana kelas. Faktor pendidik dalam hal ini metode dan materi pelajaran, sikap atau penampilan guru, bahan pelajaran dan metode yang sesuai serta yang menarik, metode tidak tepat, sikap guru yang mengajar kesan dan penampilannya jelek, akan membawa kebosanan, kejenuhan murid untuk belajar sehingga anak tidak ada perhatian terhadap pelajaran itu, kalau

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 61.

demikian halnya akan membawa akibat negatif terhadap keberhasilan siswa. Suasana kelas yang ramai dan bising, ruang kelas belajar yang diisi murid terlalu banyak, akan menghambat proses interaksi belajar mengajar, karena hal itu menghilangkan konsentrasi dan kesungguhan belajar anak.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar anak, baik buruknya seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat di mana ia tinggal. Pengaruh tersebut ada yang baik dan ada juga kurang baik. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat merupakan kunci keberhasilan seorang anak. Jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar dan baik-baik, anak terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan dirinya dari lingkungan, ia harus berhubungan dengan masyarakat. Oleh sebab itu merupakan pendorong bagi anaknya untuk mencari jalan yang positif dan selalu mengawasi anak dalam bergaul dengan teman-temannya, dan juga orang tua wajib menegur apabila anak dalam lingkungan masyarakat yang tidak baik agar tidak salah memilih teman.

Dengan demikian lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena ketika anak-anak bergaul dengan sesamanya, mereka akan

mengikuti tingkah-tingkah yang mereka senangi bila pola-pola tersebut baik, maka baiklah anak, tetapi bila pola-pola tersebut jelek maka jeleklah anak tersebut.

5. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Tercapainya daya serap terhadap bahan pembelajaran yang telah diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan nilai Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b. Perilaku dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.¹²

6. Penilaian Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, untuk mengukur dan mengevaluasi Prestasi Belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 120

a. Tes Formatif

Penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok pembahasan tertentu dan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap materi tersebut. Hasil tes ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu dalam bentuk raport 1 lembar.

b. Tes Subsumatif

Tes tersebut meliputi sejumlah bahan pelajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu yang sudah ditentukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui daya serap siswa demi untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai pada rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua materi. Tujuannya adalah untuk menetapkan taraf atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini bermanfaat untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.¹³

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*...., h. 120-121

B. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua yaitu terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, yaitu bisa disebut dengan orang yang membimbing anak dalam suatu lingkungan keluarga. Seperti yang kita ketahui bahwa orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi itu semua diartikan sebagai keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.¹⁴ Orang tua memegang peranan yang penting dan juga berpengaruh atas pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anaknya yaitu didasarkan dengan adanya rasa kasih sayang terhadap anak.¹⁵

Sedangkan pengertian orang tua di atas, orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.¹⁶

Keluarga adalah suatu yang terkecil yang terdiri dari suami, istri dan anak. Dalam keluarga orang tua sangat berperan dikarenakan dalam kehidupan anak tentu waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih di bawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar, terutama pada peran seorang ibu.

¹⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005), h. 318.

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). h. 80.

¹⁶ H Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 41.

Anak mulai bisa mempelajari dunia pendidikan dimulai dari kedua orang tua atau mulai pada masa kandungan, ayunan, berdiri, berjalan dan seterusnya. Orang tualah yang bertugas mendidik anaknya. Dalam hal ini, baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif, disamping itu orang tua juga harus memelihara kesehatan anak mulai dari memberi makan dan penghidupan yang bagus. Itu semua adalah beban dan tanggung jawab sepenuhnya yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anaknya yang telah diamanatkan oleh Allah SWT. Demikianlah keluarga atau orang tua menjadi faktor yang sangat penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut pandang agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa:¹⁷

- a. Keluarga merupakan kelompok sosial yang terkecil umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak.
- b. Hubungan antara anggota keluarga adanya rasa kasih sayang dan tanggung jawab.
- c. Hubungan sosial antara anggota keluarga tetap, dan didasarkan adanya ikatan darah, perkawinan dan adopsi.

Jadi, keluarga/wali dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai kelompok sosial yang merupakan ayah atau ibu kandung dan apabila tidak ada dari keduanya atau yatim dan piatu, maka wali yang mewakili dan membimbing anaknya tersebut pada

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,... h. 242.

saat belajar dan mengarahkan anak pada pendidikan yang layak dikarenakan orang tua kandung dari anak tersebut telah meninggal dunia.

2. Pengertian Anak

Anak adalah salah satu bagian dari generasi muda sebagai sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, dan seimbang.

وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزْءًا ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ مُّبِينٌ

Artinya: “Dan mereka menjadikan sebahagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bahagian dari pada-Nya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah)”. (QS. Az-Zukhruf Ayat 15)

Secara umum apa yang dimaksud dengan anak adalah keturunan atau generasi yang memiliki suatu hasil dari hubungan kelamin atau persetubuhan (*sexual intercoss*) antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan baik dalam ikatan perkawinan maupun diluar perkawinan.

3. Peran Orang Tua Terhadap Anak

Menurut pasal 1 Undang-Undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, menjelaskan bahwa. Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia

dan sejahtera.. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang akan melahirkan anak-anak. Oleh karena itu hubungan pendidikan dalam keluarga adalah didasarkan atas adanya hubungan antara orang tua dan anak. Pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta kasih sayang yang murni, yaitu rasa cinta kasih sayang orang tua terhadap anaknya.¹⁸

Kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu dengan adanya mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Islam menganggap pendidikan sebagai salah satu hak seorang anak, yang mana jika kedua orang tua melalaikannya berarti mereka telah menzalimi anaknya dan kelak pada hari kiamat mereka dimintai pertanggung jawabannya. Rasulullah saw bersabda, Semua kamu adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawabannya atas orang yang dipimpinnya. Seorang penguasa adalah pemimpin dan penanggung jawab rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin dan penanggung jawab keluarganya. Dan seorang wanita adalah pemimpin dan penanggung jawab rumah dan anak-anak serta suaminya.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah suatu yang terdiri dari bapak, ibu dan beberapa anak. Masing-masing unsur tersebut mempunyai peranan penting dalam membina dan menegakkan suatu

¹⁸ HM. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), Cet. 1, h. 21-22.

¹⁹ Ibrahim Amini, *Agar tidak Salah Mendidik Anak*, (Jakarta: Al Huda, 2006), Cet. 1, h.107-108

kekeluargaan. Peranan orang tua dalam keluarga mempunyai peranan besar dalam pengembangan di suatu masyarakat. Peranan orang tua semakin jelas dan penting terutama dalam penanaman sikap dan nilai atau norma hidup dalam bertetangga dan bermasyarakat, pengembangan bakat dan minat serta kepribadian. Hubungan antar pribadi dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh orang tua yaitu ayah dan ibu dalam pandangan dan arah pendidikan yang akan mewujudkan suasana keluarga yang harmonis. Masing-masing keluarga diharapkan tahu peranannya di dalam keluarganya dan mengajarkan suatu hal dengan baik agar keluarga menjadi wadah yang memungkinkan perkembangan secara wajar.²⁰

Jadi jelaslah orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh anaknya.

Peran tugas dan fungsi orang tua secara alamiah harus melindungi dan menghidupi serta mendidik anaknya agar dapat hidup dengan layak dan mandiri setelah ia menjadi dewasa. Oleh karena itu tidak cukup hanya memberi makan minum dan pakaian saja kepada anak-anaknya saja tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai dan berguna bagi kehidupannya di masyarakat kelak. Orang tua dituntut

²⁰ Singgih D. Gunarsa. *Psikolog Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. (Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia. 2007). h. 83

untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anaknya agar secara jasmani dan rohani dapat berkembang dengan baik dan seimbang secara maksimal.

4. Jenjang Pendidikan Orang Tua

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan diciptakan dan kemampuan yang akan dikembangkan. Jenjang satuan pendidikan ada dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab VI pasal 14 Bagian kesatu Umum yaitu: “Jenjang pendidikan formal terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi”.²¹

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan tentang spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²²

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang-orang yang dengan adanya tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan kepada

²¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 14

²² Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,..., h. 3.

peserta didik dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.

Pendidikan adalah proses yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik atas pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya secara optimal. Jenjang atau tingkat pendidikan adalah pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara penyajian bahan pengajaran.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang terdiri dari jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lainnya yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lainnya yang sederajat.²³

Menurut Fuad Ihsan “pendidikan dasar adalah pendidikan yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak, juga menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu pendidikan menengah”.²⁴

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah yaitu terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA),

²³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,h. 7

²⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 22.

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lainnya yang sederajat.²⁵

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah adanya pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.²⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia jenjang adalah tingkat-tingkat yang beraturan dari bawah ke atas, tangga, tingkat, tahap. Sedangkan jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku Alisuf Sabri mendidik ialah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut SA. Branata, dkk pendidikan adalah usaha yang sengaja dilakukan, baik angung maupun dengan cara tidak langsung, untuk membantu anak

²⁵ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, ... h. 8

²⁶ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, ... h. 10

dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. Sutari Imam Barnadib diambil dari buku Hasbullah pendidikan ialah mempelajari suasana dan proses-proses pendidikan.²⁷

Jenjang pendidikan orang tua atau sering disebut tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik, dalam mengembangkan jasmani atau rohani, atau melalui perubahan cara berpikiran atau tata laku secara intelektual dan emosional. Dalam penelitian ini penulis mengambil pengertian pendidikan dalam bidang formal yang ditempuh orang tua, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Pendidikan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu bagaimana pola asuh orang tua pada saat mendidik dan membimbing anak.

5. Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur siswa dalam menguasai ilmu pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Prestasi belajar juga dilambangkan dengan adanya nilai-nilai yang dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah ditempuh oleh anak pada masing-masing mata pelajaran di sekolah. Menurut Suryabrata, prestasi yaitu nilai dari hasil belajar anak atau sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah ditempuh oleh siswa pada masing-masing mata pelajaran.²⁸

²⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,... h. 22-23.

²⁸ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 12.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak adalah pola asuh orang tua. Pengasuhan orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka dengan itu sebagai orang tua harus memberikan dorongan, memberikan semangat, membimbing anak dalam belajar guna mencapai prestasi belajar anak yang baik.²⁹ Orang tua yang dapat memberikan dukungannya pada anak dalam belajar dapat memberikan suatu hal yang positif yaitu anak semangat dalam belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar anak sangat memiliki hubungan dengan pola asuh orang tua. Dengan adanya dukungan dari orang tua, dalam belajar anak akan semangat dan juga dapat belajar lebih giat lagi sehingga anak dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal, sedangkan orang tua yang kurang dalam memberikan dukungan tentu akan menurunkan aktivitas anak dalam belajar.

C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Terhadap Prestasi Belajar Anak

Tingkat pendidikan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada, umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga

²⁹ Angraeni, Ririn, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal, Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling, vol. 2 No. 1, 2014), h. 3.

yang kurang berada, begitu pula anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.³⁰ Orang tua merupakan pendidik yang paling utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tua dikatakan sebagai pendidikan utama, karena orang tua lah seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar dari kehidupan anak dilalulinya didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak- anaknya.³¹

Masalah prestasi belajar sering dibicarakan oleh guru dan orang tua. Keberhasilan belajar anak di sekolah akan menentukan keberhasilan anak selanjutnya. Kemudian mengapa ada perbedaan prestasi belajar pada setiap anak. Orang tua yang memberikan bimbingan belajar perlu mempunyai kemampuan, antara lain: sikap sabar dan bijaksana, selalu berkomunikasi, terbuka dan tekun dan perlu memperluas pengetahuan yang dimiliki. Bagi orang tua yang berpendidikan tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dari pada orang tua yang berpendidikan formal rendah, karena mereka banyak memperoleh pengetahuan yang dapat dijadikan bekal dalam mendidik anaknya. Orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah perlu

³⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 130.

³¹ Hasbi Wahy, "Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII NO. 2, Tahun 2012, h. 245.

memperhatikan kegiatan-kegiatan, seperti pengenalan kesulitan belajar anak serta pemecahannya, pengawasan penggunaan waktu belajar anak dirumah. Pemberian bimbingan belajar yang efektif di rumah sudah tentu menunjang kegiatan belajar anak dalam upaya peningkatan prestasi belajar anak. Berdasarkan uraian di atas maka tingkat pendidikan orang tua diduga ada kecenderungan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

D. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan. Adapun beberapa penelitian sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Herman Hadiyanto, SMA Negeri 15 Surabaya dengan judul: “Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA”.³² Dalam jurnal ini dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, sedangkan pekerjaan dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

³² Herman Hadiyanto, “Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA”, Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, Vol. 2, No. 2, Tahun 2014, h. 171.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Eka Fitriana, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dengan judul: “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan”.³³ Dalam Skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,686 dan koefisien determinasi sebesar 0.470 yang artinya sebesar 47% variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua mempengaruhi Hasil Belajar IPS. Berdasarkan hasil pembahasan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas III di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan dalam kategori menengah. Hasil belajar IPS siswa kelas III di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan dalam kategori tuntas, sebagai orang tua sebaiknya menempuh pendidikan semaksimal mungkin agar dapat membimbing anak-anaknya untuk berprestasi.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Wisik Agung Novianto, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dengan judul: “Hubungan pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kenanga Kabupaten Pekalongan”.³⁴ Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

³³ Eka Fitriana, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016

³⁴ Wisik Agung Novianto, “Hubungan pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kenanga Kabupaten Pekalongan” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2011

yang positif dan signifikan antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa, tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa, dan secara bersama-sama antara pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kenanga Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan kajian pustaka dari 3 skripsi tersebut, dapat peneliti jelaskan perbedaan dan persamaan dari skripsi yang sudah diteliti dan yang akan diteliti oleh peneliti.

Pada jurnal pertama, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa, hasil penelitian menunjukkan pengaruh pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dan perbedaannya adalah pada jurnal tersebut meneliti juga tentang Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua.

Pada skripsi kedua, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Orang tua terhadap Prestasi Belajar dan hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif. Dan perbedaannya adalah subjek penelitiannya saja.

Pada skripsi ketiga, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan perbedaannya adalah subjek penelitiannya saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode adalah jalan yang akan ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan data yang guna memecahkan suatu masalah melalui cara tertentu yang sesuai dengan prosuder penelitian. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan, yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah.¹

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dimana pendekatan kuantitatif untuk memperdalam data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu hanya memerlukan nilai raport siswa dan dokumen yang lainnya berupa data orang tua siswa dan juga angket atau kuesioner yang ditujukan kepada murid.

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, cet-I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya agar memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini berusaha untuk mencari tahu apakah dengan berbagai pendidikan orang tua dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut yang ada di MIN 20 Aceh Besar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah suatu penduduk. Dalam sebuah penelitian populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar.

Untuk jumlah sampel peneliti juga berpedoman pada pendapat Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 90.

15% atau 20-25% atau lebih.³ Berdasarkan jumlah siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar sebanyak 164 siswa. Maka dari itu penulis mengambil 20% dengan jumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Mohammad Ali mengemukakan bahwa sampel adalah sebahagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.⁴

Dari penjelasan di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa sampel adalah anggota bagian dari suatu populasi yang bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek yang diteliti dengan mengambil sebagian saja dari populasi yang telah ditentukan tersebut, sedangkan yang menjadi sampel adalah 20% dari jumlah keseluruhan siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar disekolah tersebut.

Pengambilan sampel penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian pada prinsipnya penggunaan rumus penarikan sampel penelitian digunakan untuk mempermudah teknis penelitian. Misalnya, bila populasi penelitian terbilang sangat banyak atau mencapai jumlah ribuan atau wilayah populasi terlalu luas, maka penggunaan rumus pengambilan sampel tertentu dimaksudkan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, h. 134.

⁴ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan (Prosedur dan Srategis)*, Cet ke-III, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 54.

untuk memperkecil jumlah pengambilan sampel atau mempersempit wilayah populasi agar teknis penelitian menjadi lancar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan adanya suatu tujuan tertentu. Pemilihan sampel agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan pada saat melakukan penelitian.⁵ Kriteria siswa yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sampel yaitu dilihat pada kriteria 3 ranking teratas dan 3 ranking terbawah yang sudah tertera pada raport. Sampel yang diambil dalam penelitian ini 20% dari 164 siswa adalah berjumlah 24 siswa dari kelas yang berbeda yaitu kelas III, artinya dari tiap kelas diambil sejumlah 6 orang. Adapun kelas III yang ditunjukan yaitu pada kelas III-(1) 6 orang siswa, kelas III-(2) 6 orang siswa, kelas III-(3) 6 orang siswa dan kelas III-(4) 6 orang siswa, yaitu dilihat pada kriteria 3 ranking teratas dan 3 ranking terbawah.

D. Teknik Pengumpulan Data جامعة البراني

Dalam penelitian ini peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data untuk bisa melengkapi subjek yang akan diteliti diantaranya:

⁵ Ernawati dan Rini Safitri, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh*, Hal. 51

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan juga yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁶ Dengan demikian angket/kuesioner adalah suatu pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut diberikan kepada responden untuk diminta jawaban.

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden dengan cara menceklisnya. Angket penelitian ini khusus dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel untuk kelas III MIN 20 Aceh Besar sebanyak 24 orang siswa. Uji validitas dan reliabilitas digunakan saat pembuatan instrumen penelitian seperti angket, angket yang digunakan diuji terlebih dahulu apakah valid dan reliabel.

Instrumen angket harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu 4 poin.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, h. 214.

⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 65.

2. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lainnya yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan hal lain sebagiannya.⁸

Pada penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa data raport siswa dan juga dokumen dari biodata orang tua siswa yang sudah disediakan oleh wali kelas.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam bentuk angket dan dokumentasi.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.⁹ Instrumen dikatakan valid apabila dapat membuktikan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang suatu variabel yang dimaksud. Validitas diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 231.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..., h. 168.

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 X : nilai faktor tertentu
 Y : nilai faktor total
 N : jumlah responden

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila memiliki harga pada taraf signifikansi 5%, apabila butir soal memiliki koefisien $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Untuk mencari varians total:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum(Y)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- Σ : varians tiap butir
 X : jumlah skor butir
 N : jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel r kritik product moment dengan taraf signifikansi 5% adalah reliabilitas 0,329. Jika harga r_{11} lebih besar dari reseptor tabel maka dikatakan instrumen tersebut reliabel.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*..... h. 178.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu cara yang ditempuh untuk mengolah data yang telah terkumpul. Metode analisis data ada dua macam yaitu metode analisis statistik dan metode *non analisis* statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode statistik dengan menggunakan uji statistik pada aplikasi *SPSS Statistic Versi 20* yang menghitung nilai kualitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan angket yang telah disebar.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu suatu tahap pengelompokan data yang ada kemudian dimasukkan tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya, pada langkah ini pula digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variasi yang ada.

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar anak MIN 20 Aceh Besar. Analisis uji hipotesis yaitu analisis untuk menguji hipotesis dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, dari teori yang dikembangkan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

x : Variabel tingkat pendidikan orang tua

y : Variabel prestasi belajar siswa

xy : Perkalian antara variabel x dan y

n : Jumlah sampel penelitian

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel x dan y atau diperoleh nilai N maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan r nilai yang ada pada tabel product moment baik pada taraf signifikan 5 %) maupun taraf signifikan 1%. Adapun nilai yang dihasilkan dari koefisien diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada nilai product, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang penulis ajukan ditolak kebenarannya. Untuk melihat besarnya sumbangan pendidikan orang tua terhadap potensi diperhitungkan dengan menggunakan square yaitu dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi dikalikan dengan 100% (r^2 100%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MIN 20 Aceh Besar

Madrasah ini pertama kali diberi nama dengan SR (Sekolah Rakyat) Tungkob merupakan salah satu Madrasah yang berciri khas Agama Islam dalam wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Sekolah Rakyat (SR) Tungkob ini didirikan pada Tahun 1944, dengan dana dari Swadaya masyarakat terutama masyarakat Kecamatan Darussalam dan sekitarnya. Adapun yang memprakarsai pendirian sekaligus pewaqaf Tanah Madrasah ini adalah Bapak H. Syamaun Ali, yaitu salah seorang tokoh masyarakat Kecamatan Darussalam. Maka pada Tahun 1945 Sekolah Rakyat (SR) Tungkob ini mulai menerima murid perdana yang diketuai oleh Bapak M. Taher yang sekaligus menjadi Kepala Madrasah ini Mulai Tahun 1945 sampai dengan Tahun 1958. Pada Saat itu semua urusan pengelolaan Madrasah ini dikelola bersama antara pihak Madrasah dengan Tokoh Masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, pada Tahun 1959 Sekolah Rakyat (SR) Tungkob juga mengalami perubahan dari Sekolah Rakyat (SR) Tungkob menjadi Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob dan semua urusan pengelolaannya diasuh oleh Kementerian Agama. Berdasarkan Peraturan menteri Agama :

- 1) Peraturan Menteri Agama No. 9 Tahun 1952 Pasal 1 ayat 5 dan 6
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1950
- 3) Berdasarkan Ketetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1959 Tanggal 10 Februari 1959 Tentang Asuhan dan Pemeliharaan Sekolah Rakyat Islam di Provinsi Aceh.
- 4) Nomor SK Izin Operasional Nomor : 29/Ed/B/I/1959 Tanggal 18 Maret 1959 Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob yang dipimpin oleh Bapak Mahyiddin mulai Tahun 1958 sampai dengan 1969.

Pada Tahun 1969 Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkob mengalami perubahan lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang semua urusan pengelolaannya dibawah pengawasan dan Pembinaan YAYASAN. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI) berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Tungkob dalam wilayah Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Dengan demikian nama “YAYASAN” ini mengacu pada nama Madrasah yaitu “YAYASAN MIN TUNGKOB” yang selanjutnya menjadi madrasah yang berstatus Negeri dengan Pimpinan/Kepala Madrasah negeri pertama adalah Bapak Zainal Abidin yang memimpin Madrasah ini mulai Tahun 1969 sampai dengan Tahun 1984.

Setelah Bapak Zainal Abidin memimpin Madrasah ini selama 14 Tahun kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Usman Idris selama 3 Tahun mulai Tahun 1984 sampai dengan Tahun 1987. Setelah itu Kepala Madrasah digantikan oleh Ibu

Salwiyah,BA selama 10 Tahun mulai Tahun 1987 sampai dengan Tahun 1997. Setelah Ibu Salwiyah berakhir masa Jabatannya maka Kepala madrasah dipimpin oleh Bapak Ilyas,BA selama 3 Tahun mulai Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2000.

Selanjutnya Mulai Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2012 , madrasah ini kepalai oleh Bapak Drs. M. Aji Adam selama 12 Tahun. Setelah Bapak Drs. M. Aji Adam diangkat menjadi Pengawas madrasah, Kepala Madrasah dipercayai pada Ibu Dra. Hj. Nurlailawati Harun selama 2 Tahun mulai tahun 2012 sampai dengan 04 Februari 2014. Selanjutnya Setelah Ibu Hj. Nurlailawati Harun Pensiun, maka Kepala Madrasah dipimpin oleh Ibu Naswati, S,Ag mulai Tanggal 05 Februari 2014 sampai dengan Tanggal 05 Februari 2018. Dibawah kepemimpinan Ibu Naswati, S.Ag pada tanggal 01 Januari 2017 MIN Tungkob berubah statusnya menjadi MIN 20 Aceh Besar.Sesuai dengan PMA Nomor : 671 Tahun 2016. Pada Tahun 2018 terjadilah mutasi Kepala Madrasah secara besar-besaran. Maka MIN 20 Aceh besar dipimpin oleh Ibu Adriah,S,Ag,MA sampai dengan saat sekarang.

Dengan demikian, sejak berdirinya Madrasah ini tahun 1944 sampai dengan saat sekarang (Tahun 2018). MIN 20 Aceh Besar sudah mengalami 10 kali pergantian atau Mutasi Kepala Madrasah. Di bawah kepemimpinan masing- masing Kepala Madrasah tersebut, Madrasah ini terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan. MIN 20 Aceh Besar berada di Jalan Tengku Glee Iniem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Madrasah ini didirikan diatas tanah

wakaf seluas 1.425m yang masih berstatus swasta dibawah pengawasan Departemen Agama yang sekarang menjadi Kementerian Agama. Kondisi Siswa

Jumlah siswa Kelas III MIN 20 Aceh Besar pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa ada 174 siswa. Pada Tahun 2019/2020 jumlah siswa Kelas III ada 196 siswa. Pada Tahun 2020/2021 jumlah siswa Kelas III ada 165 siswa dan pada tahun 2021/2022 jumlah siswa Kelas III ada 144 siswa. Lebih Jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 4.1. Data Siswa 4 (Empat tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
	Kelas III
2018/2019	174 Siswa
2019/2020	196 Siswa
2020/2021	165 Siswa
2021/2022	144 Siswa

b. Tenaga Kependidikan

Jumlah guru yang mengajar di MIN 20 Aceh Besar tahun pelajaran 2020/2021 yang mana Kepala Sekolah bernama Adriah , S. Ag, M.A dan Wakil Kepala Sekolah bernama Seri Mulyani, S.Ag dengan jumlah guru S- 1 ada 51 orang, D-3 ada 3 orang, D-2 ada 3 orang, D-1 ada 2 orang dan SMA/ sederajat ada 1 orang yang jumlah seluruhnya terdiri dari 61 orang dan tenaga pendukung ada 5 orang yang terdiri dari tata usaha 1 orang, petugas perpustakaan 3 orang, penjaga sekolah I orang.

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Agar kegiatan belajar dan mengajar di suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik, tertib dan lancar maka perlu didukung oleh suatu sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 20 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data Sarana Ruang dan Lapangan

No	SARANA	Jumlah
1	Ruang Belajar	27
2	Ruang Kerja Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Tamu	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Kantin Sekolah	5
7	Ruang UKS	1
8	Ruang TU/ Administrasi	1
9	Ruang Komputer	1
10	WC	6
11	Musholla	1
12	Gudang	1
13	Lapangan Olahraga	1

Sumber : Monografi MIN 20 Aceh Besar

d. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua/Wali Siswa

Latar belakang pendidikan orang tua/wali siswa di MIN 20 Aceh Besar Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar diantaranya adalah : Perguruan Tinggi, SMA/MA, dan SMP/MTs. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Latar belakang pendidikan orang tua/ wali

No	Pendidikan	Persentase
1	Perguruan Tinggi	54,16%
2	SMA/MA	37,5%
3	SMP/ MTs	8,33%

Sumber: Monografi MIN 20 Aceh Besar

e. Latar belakang pekerjaan orang tua/wali

Latar belakang pekerjaan orang tua/wali siswa MIN 20 Aceh Besar diantaranya adalah PNS, Guru/dosen, Pengusaha/wiraswasta, Buruh/tani, Sopir, dan Pedagang. Masing- masing pekerjaan orang tua tersebut juga mempunyai persentase yang berbeda- beda. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Pekerjaan Orang Tua/Wali Siswa

No.	Pekerjaan	Persentase
1	PNS	33,33%
2	Guru/Dosen	12,5%
3	Pengusaha/wiraswasta	25%
4	Buruh/Tani	12,5%
5	Sopir	4,16%
6	Pedagang	12,5%

Sumber: Biodata Orang Tua dari MIN 20 Aceh Besar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa MIN 20 Aceh Besar bervariasi.

f. Indikator pola asuh orang tua siswa/wali siswa

Indikator pola asuh orang tua diperoleh dari ciri- ciri pola asuh yang dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Penghasilan Orang Tua/Wali

No.	Ciri- ciri
1	Orang tua yang mendidik anak dengan kasih sayang dan kedisiplinan
2	Orang tua yang berusaha untuk mengarahkan kegiatan anak dengan rasional.
3	Orang tua yang mengutamakan disiplin dan aturan.
4	Orang tua yang mengontrol kegiatan anak dirumah.
5	Orang tua yang tidak banyak menuntut.
6	Orang tua yang tidak banyak memberikan hukuman.
7	Orang tua menyuruh anak untuk membuat PR

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang penulis coba analisis dalam skripsi ini adalah prestasi belajar dalam nilai raport dari rata- rata pada semester Genap Tahun ajaran 2020/2021 MIN 20 Aceh Besar. Nilai rata- rata dalam raport inilah yang penulis jadikan bahan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar.

Dalam hal ini penulis hanya mengambil sampel 24 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Kelas III -1 : 6 siswa

Kelas III -2 : 6 siswa

Kelas III- 3 : 6 siswa

Kelas III -4 : 6 siswa

Adapun berikut ini adalah nilai rata- ratanya :

Kelas III-1 : 91,82 91,73 91,68 83,55 83,55 82,64

Kelas III-2 : 91,50 90,18 89,32 80,23 79,95 79,91

Kelas III-3 : 92,09 90,50 89,73 81,77 81,55 79,59

Kelas III-4 : 91,14 90,68 90,05 82,59 82,36 81,86

Siswa- siswa dari keempat kelas di atas mempunyai nilai- nilai prestasi belajar yang bervariasi. Siswa- siswa tersebut berasal dari orang tua yan pendidikan terakhir dan pekerjaannya juga berbeda- beda. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Data Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Qisya Jihan Elfaiza	III-1	91,82
2	Ghina Milano Ramadhani	III-1	91,73
3	Inayati Raisya Nasrullah	III-1	91,68
4	Khiyaril Hak	III-1	83,55
5	Rafasya Anaqi	III-1	83,55
6	Muhammad Zaki Fathullah	III-1	82,64
7	M. Nazril Al- Hafizh	III-2	91,50
8	Nikmannashir	III-2	90,18
9	Humaira Syakila	III-2	89,32
10	Muharram Phonna	III-2	80,23
11	Muhammad Kausar A	III-2	79,95
12	Wan Maqshuratun Thahirah	III-2	79,91
13	Dede Rezqi Aulia	III-3	92,09
14	Nabil Furqani	III-3	90,50
15	Hilyati	III-3	89,73
16	Nafil Al- Thaf	III-3	81,77
17	T. Muhammad Abdullah	III-3	81,55
18	Tamam Al Fadhily	III-3	79,59

19	M. Syarif Arham	III-4	91,14
20	Farah Nazila	III-4	90,68
21	Dafa Marzatillah	III-4	90,05
22	Muhammad Khalili	III-4	82,59
23	Putri Balqis	III-4	82,36
24	Syakira Nazila	III-4	81,86

Sumber: Data Hasil Penelitian

2. Data Angket

Pada angket ini peneliti sudah mengambil sampel yang mana siswa yang berjenis kelamin laki- laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 10 orang. Setiap kelas akan diambil hanya 6 orang saja yaitu siswa kelas III-1 berjumlah 6 orang, kelas III-2 berjumlah 6 orang, kelas III-3 berjumlah 6 orang dan kelas III-4 berjumlah 6 orang. Pendidikan orang tua dari sampel tersebut terdiri dari perguruan tinggi berjumlah 13 orang tua siswa, pendidikan terakhir orang tua yang SLTA/ sederajat berjumlah 9 orang dan pendidikan terakhir orang tua yang SMP/ sederajat berjumlah 2 orang.

Tabel 4.7. Angket Penelitian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sering Sekali	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
A.	Perhatian Orang Tua				
1	Orang Tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar	25%	33,33%	37,5%	4,16%
2	Orang Tua menegur ketika saya tidak bersungguh- sungguh saat belajar	8,33%	25%	45,83%	20,83%

3	Orang Tua menanyakan PR dan nilai ulangan kepada saya	33,33%	29,16%	25%	12,5%
4	Orang Tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang bagus	25%	29,16%	20,83%	25%
5	Orang Tua memarahi atau memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek	4,16%	25%	20,83%	50%
6	Orang Tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya	37,5%	41,66%	20,83%	0%
7	Orang Tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar	58,33%	20,83%	16,66%	4,16%
8	Orang Tua saya menemani saya saat belajar berlangsung di rumah	29,16%	37,5%	25%	8,33%
9	Orang Tua membantu saya untuk mempersiapkan buku- buku pelajaran pada waktu belajar	20,83%	20,83%	29,16%	29,16%
10	Orang Tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin	66,66%	29,16%	4,16%	0%
11	Orang Tua bertanya kepada saya tentang kondisi kesehatan saya	29,16%	41,66%	25%	4,16%
B.	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran umum				
12	Saya memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru	8,33%	25%	50%	16,66%

13	Saya mampu mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di kelas	8,33%	54,16%	29,16%	8,33%
14	Saya mudah bosan menerima pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru di sekolah	0%	4,16%	37,5%	58,33%
15	Saya dapat menyimpulkan materi pembelajaran terlalu cepat	8,33%	25%	45,83%	20,83%
16	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru	4,16%	12,5%	45,83%	37,5%
17	Selama pelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang belum jelas kepada guru	0%	25%	54,16%	20,83%
18	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar	8,33%	12,5%	20,83%	58,33%
C.	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika				
19	Saya merasa minat belajar saya kurang pada pelajaran matematika	0%	37,5%	33,33%	29,16%
20	Saya merasa kurang mampu dalam menguasai materi matematika yang diajarkan	4,16%	25%	45,83%	25%
21	Pada saat belajar pelajaran matematika, saya selalu ingin maju kedepan untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru	4,16%	16,66%	29,16%	50%
D.	Cara bertingkah laku yang baik dengan Orang Tua, guru dan teman				

22	Saya menggunakan Bahasa yang santun kepada orang tua, guru dan teman saat berbicara	37,5%	54,16%	8,33%	0%
23	Saya membantu teman jika teman saya mengalami kesulitan dalam belajar	12,5%	50%	16,66%	20,83%
24	Saya tidak pernah membantah apabila guru menyuruh saya untuk mengambil sesuatu	37,5%	20,83%	16,66%	25%
25	Saya selalu mematuhi nasehat dari guru	33,33%	41,66%	25%	0%

C. Hasil Analisis Data terhadap Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

a. Uji Validitas

Data yang dianalisis dalam skripsi ini adalah tentang nilai tingkat pendidikan orang tua dan data prestasi belajar siswa Kelas III MIN 20 Aceh Besar, dimana data tentang pengaruh pendidikan orang tua sebagai variabel X dan data tentang prestasi belajar siswa kelas III sebagai variabel Y. Dari hasil analisis data ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan sekaligus dapat untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini.

Hasil pengamatan terhadap Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Angket Pengaruh Pendidikan Orang Tua

No. Item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\% (20)}$	Keterangan
1	0,450	0,404	Valid
2	0,471	0,404	Valid
3	0,598	0,404	Valid
4	0,704	0,404	Valid
5	0,750	0,404	Valid
6	0,405	0,404	Valid
7	0,547	0,404	Valid
8	0,575	0,404	Valid
9	0,405	0,404	Valid
10	0,580	0,404	Valid
11	0,625	0,404	Valid
12	0,500	0,404	Valid
13	0,799	0,404	Valid
14	0,650	0,404	Valid
15	0,707	0,404	Valid
16	0,641	0,404	Valid
17	0,550	0,404	Valid
18	0,536	0,404	Valid
19	0,560	0,404	Valid
20	0,409	0,404	Valid
21	0,550	0,404	Valid
22	0,498	0,404	Valid
23	0,580	0,404	Valid
24	0,575	0,404	Valid
25	0,600	0,404	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel diatas, menunjukkan bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai lebih besar *alpha* lebih besar dari r_{tabel} (0,404).

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_x	$r_{\text{tabel}} 5\% (20)$	Keterangan
X	0,718	0,404	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket sebesar 0,718. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penilaian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

D. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan kelanjutan dari tahap pendahuluan. Dalam analisis ini diadakan tabulasi Ceklist berdasarkan data yang ada yaitu antara nilai pengaruh pendidikan orang tua dengan data nilai hasil prestasi belajar siswa. Dalam menguji hipotesis penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari Karl Pearson.

Dalam perhitungan yang telah dilakukan dari lampiran dengan rumus Korelasi *Product Moment* diperoleh data didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. Pengujian Hipotesis H dengan Uji T

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7624.983	787.915		9.677	.000
	Angket (X)	16.084	12.576	.263	1.279	.214

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Berdasarkan tabel 4.10. Uji hipotesis H dengan Uji t diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,214 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,279 < t$ tabel 2,074 sehingga dapat disimpulkan bahwa H ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Pendidikan Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 4.11. Pengujian Hipotesis H dengan Uji F

		ANOVA ^a				Sig.
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	
1	Regression	375972.936	1	375972.936	1.636	.214 ^b
	Residual	5056845.689	22	229856.622		
	Total	5432818.625	23			

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Angket (X) - R A N I R Y

Berdasarkan tabel 4.11. Uji Hipotesis H dengan Uji f diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,214 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,636 > F_{tabel} 4,29$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendidikan Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 4.12. Koefesien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.027	479.43365

a. Predictors: (Constant), Angket (X)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,069, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 6,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R Square terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13. Pekerjaan dan Pendidikan Orang Tua Siswa

X	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	NILAI
X - 1	S 1	PNS	91,82
X - 1	D 3	Pedagang	91,73
X - 1	S 2	Guru/Dosen	91,68
X - 1	S 1	PNS	83,55
X - 1	SLTA	Pengusaha/wiraswasta	83,55
X - 1	SLTA	Pengusaha/wiraswasta	82,64
X - 2	S 2	PNS	91,50
X - 2	S 2	PNS	90,18
X - 2	SLTA	Pedagang	89,32
X - 2	SLTA	Pengusaha/wiraswasta	80,23
X - 2	SLTA	Sopir	79,95
X - 2	S 2	PNS	79,91

X-3	S 1	PNS	92,09
X-3	S 2	Guru/Dosen	90,50
X-3	S I	Pengusaha/wiraswasta	89,73
X-3	S 1	PNS	81,77
X-3	SLTA	Pedagang	81,55
X-3	SMP	Buruh/Tani	79,59
X-4	SLTA	Buruh/Tani	91,14
X-4	S 1	Guru/Dosen	90,68
X-4	S 1	PNS	90,05
X-4	SLTA	Pengusaha/wiraswasta	82,59
X-4	SMP	Buruh/Tani	82,36
X-4	SLTA	Pengusaha/wiraswasta	81,86

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bagaimana tingkat pendidikan orang tua pada MIN 20 Aceh Besar, tingkat pendidikan orang tua ternyata berpengaruh terhadap pola asuh orang tua terhadap anak. Berdasarkan hasil angket pola asuh orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua membantu anak dalam belajar tersebut hanya 14 anak yang dibantu oleh orang tua dalam belajar dengan persentase 58,33%.
- b. Orang tua memberikan nasehat kepada anak untuk belajar terdapat sebesar 23 anak dengan persentase 95,82%.
- c. Orang tua memarahi anaknya ketika anak tersebut mendapatkan nilai jelek hanya 6 anak yang dimarahi oleh orang tuanya dengan persentase 29,16%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh dengan prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar.

2. Prestasi belajar siswa

Pada penelitian ini nilai prestasi belajar siswa dapat dilihat dari rapor siswa. Prestasi belajar siswa pada kelas III di MIN 20 Aceh Besar dibuktikan dengan nilai rata-rata pada rapor siswa pada kelas III di MIN 20 Aceh Besar

Dari semua perhitungan tabel kerja dengan menggunakan rumus korelasi product moment ternyata nilai observasi lebih besar dari nilai yang ada pada tabel dengan batas penolakan $N=24$ pada taraf signifikansi 5%. Dari tabel r tersebut diperoleh dengan $N=24$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,404 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,515.

Dengan demikian hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah signifikan, artinya hipotesis yang penulis ajukan berbunyi “Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua tidak ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka tidak akan rendah pula prestasi belajar siswa, namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah pun akan berprestasi pula. Tergantung dari motivasi dan minat siswa itu sendiri serta peran orang tua atau bagaimana pola asuh orang tua dalam mendidik dan membimbing belajar anaknya dirumah. Bila angka ini dikonsultasikan dengan kriteria penafsiran termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini bisa dilakukan dengan perolehan angka yaitu $0,404 < 0,069 > 0,515$.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tabel pendidikan dan pekerjaan orang tua/wali siswa dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai prestasi belajar tinggi rata-rata berasal dari orang tua yang pendidikannya tinggi meskipun ada beberapa siswa yang berasal dari orang tua yang pendidikannya rendah, tetapi itu hanya sebagian kecil saja. Dan rata-rata siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi adalah siswa yang berasal dari orang tua yang pekerjaannya PNS, dan Guru/Dosen. Mungkin hal itu disebabkan karena penghasilan orang tua dapat memenuhi segala kebutuhan buku-buku dan peralatan sekolah yang lain sehingga anak bisa belajar dengan memanfaatkan semua fasilitas yang sudah tersedia. Dengan adanya kekayaan atau fasilitas orang tua berhubungan dengan fasilitas yang dapat menunjang siswa dalam belajar karena siswa akan termotivasi apabila orang tua memberikan segala sesuatu dalam kaitannya dengan fasilitas belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya, tetapi ada juga beberapa siswa yang berprestasi meskipun mereka berasal dari orang tua yang pekerjaannya sebagai Buruh/tani, pedagang dan pengusaha/wiraswasta, dilihat juga dari penghasilannya buruh/tani, pedagang dan pengusaha/wiraswasta yang mempunyai penghasilan yang sangat minim sekali, apalagi hanya buruh/tani yang mengharapkan sawah milik orang lain, sehingga sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan anaknya untuk membeli buku-buku dan peralatan sekolah yang lain, tetapi anak itu dengan keterbatasannya bisa memanfaatkan buku-buku dari perpustakaan agar bisa belajar secara maksimal sehingga anak itu mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan menunjukkan, yaitu:

1. Pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar dibuktikan oleh lebih besarnya r hitung dari hasil observasi sebesar 0,069 dari r tabel dengan nilai $N= 24$, baik taraf signifikansi 5% maupun 1%.
2. Prestasi belajar siswa pada kelas III di MIN 20 Aceh Besar dibuktikan dengan nilai rata- rata pada rapor siswa dan dibuktikan bahwa prestasi belajar siswa pada kelas III di MIN 20 Aceh Besar sudah baik.
3. Pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan 6,9% artinya bahwa pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 6,9%.

B. Saran

Dari kesimpulan yang penulis peroleh, maka penulis memberikan saran- saran terutama kepada orang tua dan MIN 20 Aceh Besar.

1. Berdasarkan temuan peneliti bahwa tingkat pendidikan orang tua terdapat pengaruh sedikit antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka dari itu sebagai orang tua hendaknya mengarahkan dan membimbing

anak agar termotivasi untuk belajar dan juga hendaknya anak memanfaatkan bimbingan dan perhatian yang diberikan oleh guru.

2. Kepada pendidik agar dapat melanjutkan penelitian ini dikarenakan penelitian ini dapat memberikan peluang kepada penelitian yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu. (2007). *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta .
- Ali. Mohammad. (1985). *Penelitian Pendidikan (Prosedur dan Strategis)*, Cet ke-III, Bandung: Angkasa.
- Anggraini. Ririn. (2014). “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling, vol. 2 No. 1.
- Arikunto. Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan M. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Cholilah. (2007). “*Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 2006/2007*”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Dalyono M. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, dkk. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Aswan. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fathoni Abdurahman. (2006). *Metodelogi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, cet-I, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana Eka. (2016). “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan*”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Gunarsa D. Singgih. (1995). *Psikolog Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hadiyanto Herman. (2014). “*Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA*”, Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, Vol. 2, No. 2.
- Hamalik Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasanuddin A.H. A. (1984). *Cakrawala Kuliah Agama*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendi H dan Suhendi Wahyu Rahmadani. (2000). *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia.
- <http://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>
- <http://www.kumpulandefinisi.com/2021/16/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>
- Ibrahim Amini. (2006). *Agar tidak salah Mendidik Anak*, Jakarta: Al- Huda
- Ihsan Fuad. (2003). *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. (2014). *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komsiyah Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Depok Sleman Yogyakarta: Teras.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujiburrahman, dkk. (2011). *Pendidikan Berbasis Syariat Islam di Aceh*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianto Agung Novianto Wisik. (2011). “*Hubungan pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kenanga Kabupaten Pekalongan*” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Prasetyo Bambang dan Jannah Miftahul Lina. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto Ngalm. (1991). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri Alifus HM. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Shochib. (2010). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2011). *Landasan Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti Ida. (1996). “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas II SMUN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 1995/1996”, *Skripsi*, Yogyakarta: UNY.
- Syamsul K, Salim H. (2012). Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pustaka Phoenix. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, cet. Ke 5, Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Toenlio JE Anselmus. (2016). *Teori dan Filsafat Pendidikan*, Malang: Gunung Samudera.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, 2011, Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahy. Hasbi. (2012). “*Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII NO. 2.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7271/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat** :
- 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

- Menetapkan**
PERTAMA :
- MEMUTUSKAN**
- Menunjuk Saudara:**

- 1. Siti Khasinah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
- 2. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Dinda Mastura
NIM : 170209032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Di MIN 20 Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 April 2021

Ani Rektor
Dekan

Muslimah Razali

Tembusan

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- 4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11656/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2021

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
MIN 20 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DINDA MASTURA / 170209032**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Cot Malem, Kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MIN 20 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Agustus 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

***Berlaku sampai : 20 Februari
2021***



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 1 | 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 17 / MI.01.04.19 / TL.00 / 213 / 9 / 2021
Lampiran : -
Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

**Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11656 /Un.08/FTK.1/TL.00/08/ 2021, Tanggal 16 Agustus 2021, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **DINDA MASTURA**
NIM : 170209032
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
Alamat : Gampong Cot Malem Kec. Blang Bintang Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MIN 20 Aceh Besar* mulai tanggal: 16 Agustus 2021 s/d 04 September 2021.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tungkob, 4 September 2021

Kepala,

Adriah, S.Ag, MA

Nip. 19680304 199403 2 004

Lampiran 1 : Daftar Responden

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Qisyah Jihan Elfaiza	III-1	91,82
2	Ghina Milano Ramadhani	III-1	91,73
3	Inayati Raisya Nasrullah	III-1	91,68
4	Khiyaril Hak	III-1	83,55
5	Rafasya Anaqi	III-1	83,55
6	Muhammad Zaki Fathullah	III-1	82,64
7	M. Nazril Al- Hafizh	III-2	91,50
8	Nikmannashir	III-2	90,18
9	Humaira Syakila	III-2	89,32
10	Muharram Phonna	III-2	80,23
11	Muhammad Kausar A	III-2	79,95
12	Wan Maqshuratun Thahirah	III-2	79,91
13	Dede Rezqi Aulia	III-3	92,09
14	Nabil Furqani	III-3	90,50
15	Hilyati	III-3	89,73
16	Nafil Al- Thaf	III-3	81,77
17	T. Muhammad Abdullah	III-3	81,55
18	Tamam Al Fadhily	III-3	79,59
19	M. Syarif Arham	III-4	91,14
20	Farah Nazila	III-4	90,68
21	Dafa Marzatillah	III-4	90,05
22	Muhammad Khalili	III-4	82,59
23	Putri Balqis	III-4	82,36
24	Syakira Nazila	III-4	81,86

Lampiran 1: Lembar Angket

ANGKET/ KUESIONER PENELITIAN

Dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III MIN 20 Aceh Besar, maka saya mohon kepada siswa untuk mengisi jawaban sesuai dengan petunjuk angket ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket.
2. Tulislah identitas secara lengkap dan benar.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang Siswa anggap benar sesuai dengan keadaan, senang hati sejujur-jujurnya memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan!
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru.
5. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada materi pelajaran manapun.
6. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

B. Biodata Siswa

1. Nama : A R - R A N I R Y
2. Jenis Kelamin : P L
3. Kelas : III-1 III-2 III-3 III-4
4. Tinggal bersama Orang Tua : Ya Tidak

C. Biodata Orang Tua

1. Nama Orang Tua :

2. Pendidikan Terakhir :

Tidak sekolah	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat
D-III	S-1	S-2	S-3

3. Pekerjaan :

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III MIN 20 ACEH BESAR”

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pendidikan Orang Tua	A. Perhatian Orang Tua	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
2	Prestasi belajar siswa	B. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran umum	12,13,14,15,16,17,18	7
		C. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika	19,20,21	3
		D. Cara bertingkah laku yang baik dengan Orang Tua, Guru dan teman	22,23,24,25	4

D. Item Pertanyaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sering Sekali	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
A.	Perhatian Orang Tua				

1	Orang Tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar				
2	Orang Tua menegur ketika saya tidak bersungguh-sungguh saat belajar				
3	Orang Tua menanyakan PR dan nilai ulangan kepada saya				
4	Orang Tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
5	Orang Tua memarahi atau memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek				
6	Orang Tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya				
7	Orang Tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar				
8	Orang Tua saya menemani saya saat belajar berlangsung di rumah				
9	Orang Tua membantu saya untuk mempersiapkan buku-buku pelajaran pada waktu belajar				

10	Orang Tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin				
11	Orang Tua bertanya kepada saya tentang kondisi kesehatan saya				
B.	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran umum				
12	Saya memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru				
13	Saya mampu mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di kelas				
14	Saya mudah bosan menerima pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah				
15	Saya dapat menyimpulkan materi pembelajaran terlalu cepat				
16	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru				
17	Selama pelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru				

18	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar				
C.	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika				
19	Saya merasa minat belajar saya kurang pada pelajaran matematika				
20	Saya merasa kurang mampu dalam menguasai materi matematika yang diajarkan				
21	Pada saat belajar pelajaran matematika, saya selalu ingin maju kedepan untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru				
D.	Cara bertingkah laku yang baik dengan Orang Tua, guru dan teman				
22	Saya menggunakan Bahasa yang santun kepada orang tua, guru dan teman saat berbicara				
23	Saya membantu teman jika teman saya mengalami kesulitan dalam belajar				
24	Saya tidak pernah membantah apabila guru menyuruh saya untuk mengambil sesuatu				
25	Saya selalu mematuhi nasehat dari guru				

Lampiran 6 : Lembar Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket

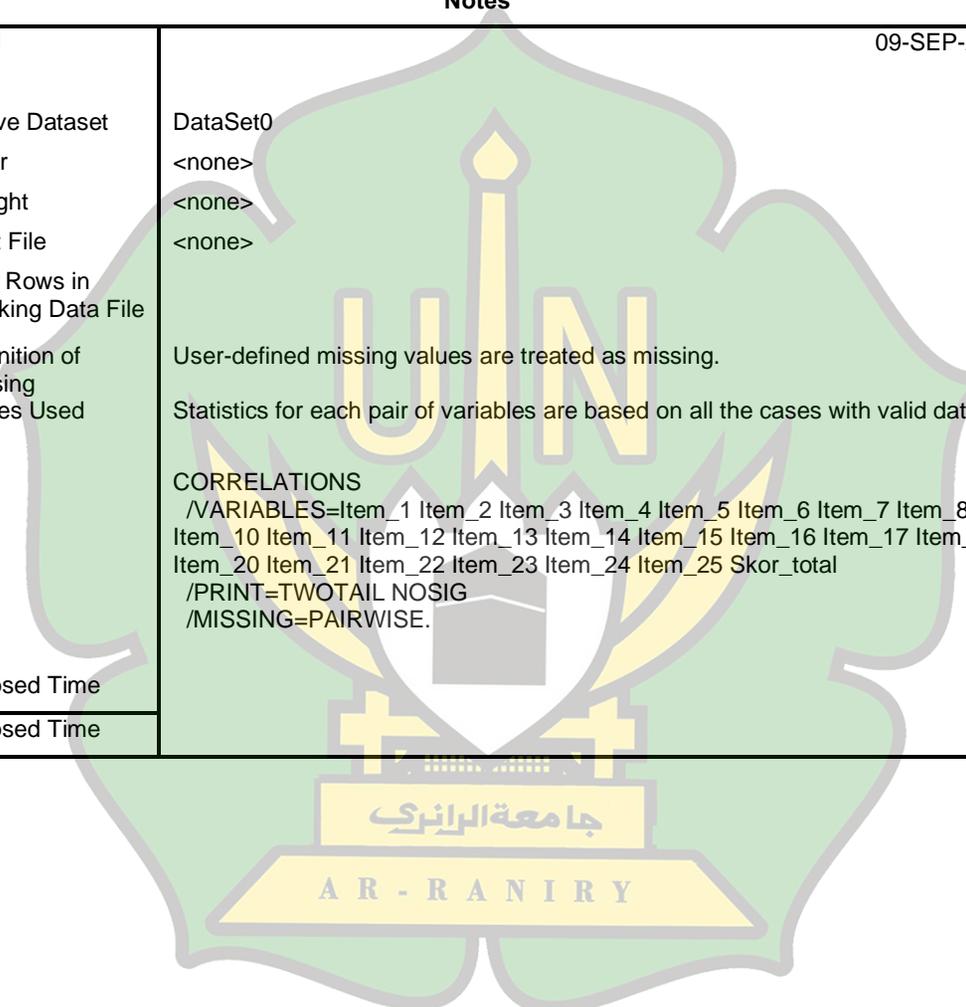
Notes		
Output Created		09-SEP-2021 10:42:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Skor_total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.06



Correlations

		Notes	
Output Created			09-SEP-2021 10:44:02
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		24
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Skor_total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Elapsed Time		00:00:00.03
	Elapsed Time		00:00:00.06

[DataSet0]



Item _7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.089	.340	.422	.277	.016	.166	1	.250	.266	-.082	.405	.224	.493	.027	.125	.426	.321	-.696	.364	-.152	.053	.127	.129	.128	.119	.547**
		.678	.104	.040	.190	.939	.438		.238	.209	.702	.050	.293	.014	.901	.560	.038	.127	.000	.080	.477	.806	.555	.547	.550	.580	.006
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.227	.188	-.022	.065	-.262	.573	.250	1	-.203	.150	.207	.095	.112	-.127	.292	.366	-.125	-.086	.291	.235	-.090	.112	-.182	-.137	.575	
		.285	.378	.919	.762	.216	.003	.238		.341	.486	.331	.659	.603	.555	.166	.079	.561	.689	.168	.269	.677	.321	.604	.396	.524	.088
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.203	-.029	.599	.360	.493	.135	.266	-.203	1	.000	.149	.091	.400	-.537	-.031	.595	-.450	-.103	.356	.386	.041	-.092	-.177	-.145	.405*	
		.341	.893	.002	.084	.014	.530	.209	.341		1.000	.486	.673	.053	.840	.007	.884	.002	.028	.630	.088	.062	.849	.669	.408	.500	.049
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.011	.075	-.036	.190	-.039	-.050	-.082	.150	.000	1	.231	.379	.159	.016	.246	.139	-.104	.217	.341	-.439	-.010	-.145	.296	.580		
		.960	.728	.867	.373	.856	.818	.702	.486	1.000		.278	.068	.457	.941	.247	.518	.751	.629	.307	.103	.922	.032	.964	.498	.160	.079
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.217	.356	.330	.157	-.324	.211	.405	.207	.149	.231	1	.015	-.025	.039	.184	.176	.150	-.572	.360	.005	.268	.024	-.234	-.183	.625	
		.308	.088	.116	.463	.122	.323	.050	.331	.486	.278		.945	.909	.855	.390	.412	.485	.003	.084	.981	.205	.913	.726	.270	.393	.060
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.015	-.073	.098	.034	.160	.067	.224	.095	.091	.379	.015	1	.283	.109	.160	-.126	.056	-.064	.355	-.031	.143	.267	-.118	-.344	.209	.500
		.946	.736	.649	.876	.455	.754	.293	.659	.673	.068	.945		.180	.612	.456	.558	.796	.766	.089	.886	.505	.207	.582	.100	.327	.223
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.328	.312	.511	.687	.264	.111	.493	.112	.400	.159	.025	.283	1	-.084	.567	.588	.113	-.375	.228	-.017	.362	.238	.455	.155	.221	.799**
		.118	.138	.011	.000	.213	.605	.014	.603	.053	.457	.909	.180		.696	.004	.003	.601	.071	.284	.937	.082	.264	.025	.471	.299	.000
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _14	Pearson Correlati on	.024	-.275	.059	-.451	-.397	.178	.027	-.127	-.044	.016	.039	.109	-.084	1	-.192	.106	.263	.089	.184	.007	-.350	.025	.072	.167	.035	.650

Item _22	Pearson Correlati on	-	.122	.077	.318	.157	.259	.127	.212	.041	.439	.024	.267	.238	-	.200	.185	-	.073	.308	.287	-	1	.371	.228	.360	.498
	Sig. (2- tailed)	.200													.025		.231					.175					
	N	.348	.572	.719	.130	.465	.221	.555	.321	.849	.032	.913	.207	.264	.909	.348	.387	.277	.736	.144	.174	.414		.074	.283	.084	.013
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _23	Pearson Correlati on	.036	.065	.134	.505	.100	-	.129	-	-	-	-	-	.455	-	-	.445	-	-	.248	.156	-	.371	1	.606	.077	.580
	Sig. (2- tailed)	.068				.068		.112		.092		.010	.076	.118		.072	.036		.357	.143		.037					
	N	.869	.763	.532	.012	.642	.752	.547	.604	.669	.964	.726	.582	.025	.736	.869	.029	.087	.505	.243	.465	.863	.074		.002	.722	.059
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _24	Pearson Correlati on	-	.098	-	.241	.031	-	.128	-	-	.145	.234	-	.155	-	-	.252	-	-	.210	.407	.167	.228	.606	1	.083	.575
	Sig. (2- tailed)	.138		.039		.317		.182		.177		.344		.167		.141		.292	.213								
	N	.520	.648	.856	.257	.887	.132	.550	.396	.408	.498	.270	.100	.471	.434	.510	.235	.167	.317	.325	.048	.435	.283	.002		.700	.215
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item _25	Pearson Correlati on	.039	.270	-	.113	-	.036	.119	.137	-	.296	-	.209	.221	-	-	.167	.069	.102	-	-	.046	.360	.077	.083	1	.600
	Sig. (2- tailed)	.182			.085			.145			.183		.035	.100				.220	.148								
	N	.858	.202	.395	.598	.693	.868	.580	.524	.500	.160	.393	.327	.299	.872	.641	.436	.748	.634	.302	.491	.832	.084	.722	.700		.311
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Sko r_tot al	Pearson Correlati on	.339	.471	.598	.704	.254	.405	.547	.355	.405	.366	.390	.258	.799	-	.707	.641	.173	-	.349	.156	.396	.498	.391	.262	.216	1
	Sig. (2- tailed)	.105	.020	.002	.000	.232	.050	.006	.088	.049	.079	.060	.223	.000	.413	.000	.001	.419	.007	.095	.467	.055	.013	.059	.215	.311	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



Reliability

Notes

Output Created	09-SEP-2021 11:50:03
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 24
	Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	Processor Time 00:00:00.02
	Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	25

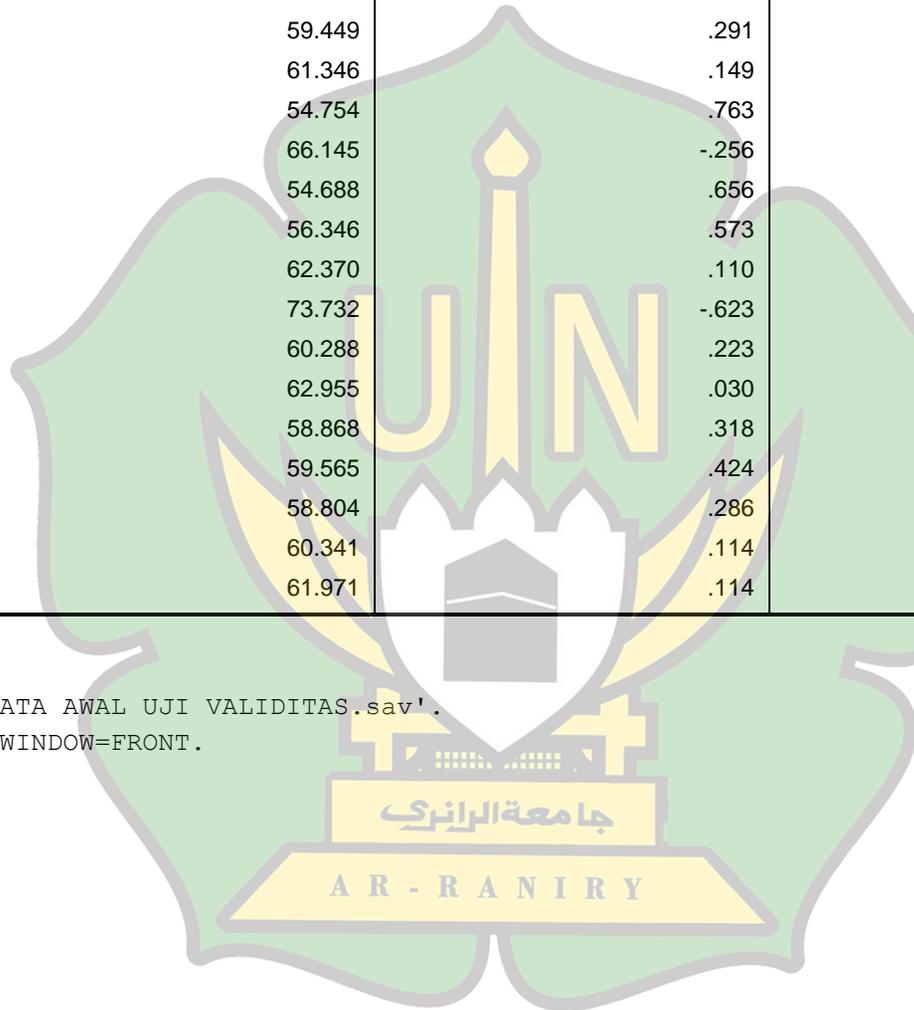
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	59.50	59.739	.258	.710
Item_2	60.08	58.254	.371	.701
Item_3	59.46	54.868	.519	.686
Item_4	59.75	52.457	.622	.674
Item_5	60.46	60.520	.173	.717
Item_6	59.13	59.766	.314	.707
Item_7	58.96	56.998	.448	.695

Item_8	59.42	60.080	.209	.714
Item_9	59.96	57.607	.301	.707
Item_10	58.67	60.928	.310	.709
Item_11	59.33	59.449	.291	.708
Item_12	60.04	61.346	.149	.718
Item_13	59.67	54.754	.763	.676
Item_14	60.83	66.145	-.256	.735
Item_15	60.08	54.688	.656	.679
Item_16	60.46	56.346	.573	.688
Item_17	60.25	62.370	.110	.719
Item_18	60.58	73.732	-.623	.776
Item_19	60.13	60.288	.223	.712
Item_20	60.21	62.955	.030	.725
Item_21	60.54	58.868	.318	.705
Item_22	59.00	59.565	.424	.702
Item_23	59.75	58.804	.286	.708
Item_24	59.58	60.341	.114	.726
Item_25	59.17	61.971	.114	.719

GET

FILE='D:\DATA SPSS\DATA AWAL UJI VALIDITAS.sav'.
 DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.



Lampiran 1 : Lembar Perhitungan Validitas Angket

No. Item	r_{xy}	$r_{\text{tabel 5\% (20)}}$	Keterangan
1	0,450	0,404	Valid
2	0,471	0,404	Valid
3	0,598	0,404	Valid
4	0,704	0,404	Valid
5	0,750	0,404	Valid
6	0,405	0,404	Valid
7	0,547	0,404	Valid
8	0,575	0,404	Valid
9	0,405	0,404	Valid
10	0,580	0,404	Valid
11	0,625	0,404	Valid
12	0,500	0,404	Valid
13	0,799	0,404	Valid
14	0,650	0,404	Valid
15	0,707	0,404	Valid
16	0,641	0,404	Valid
17	0,550	0,404	Valid
18	0,536	0,404	Valid
19	0,560	0,404	Valid
20	0,409	0,404	Valid
21	0,550	0,404	Valid
22	0,498	0,404	Valid
23	0,580	0,404	Valid
24	0,575	0,404	Valid
25	0,600	0,404	Valid

Lampiran 1 : Lembar Perhitungan Reliabilitas Angket

Variabel	r_x	$r_{\text{tabel 5\% (20)}}$	Keterangan
X	0,718	0,404	Reliabel



Lampiran 1 : Prosedur Analisis Data dengan menggunakan Program SPSS

1. Mencari Uji Validitas Angket

- Memasukkan semua nilai angket dalam variabel pertama dalam data view
- Klik VARIABEL VIEW yang ada di sudut kiri bawah
- Klik DATA VIEW yang ada di sudut kiri bawah
- Buka “Microsoft Excel” kemudian “Blok dan copy” jawaban responden
- Kemudian “Paste” ke program SPSS
- Klik “Analyze”
- Klik “Correlate”
- Klik “Bivariate”
- Memindahkan jawaban angket ke kolom sebelah kanan “Variables”
- Klik “OK”

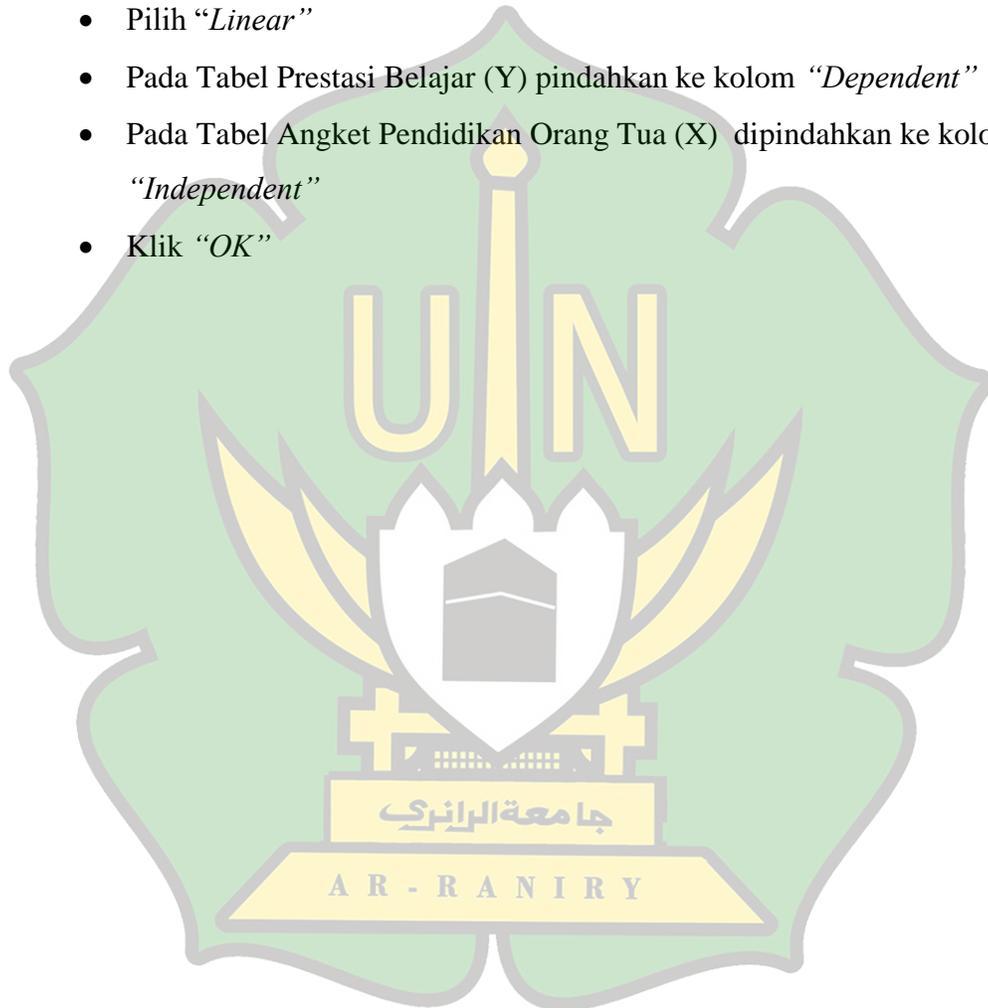
2. Mencari Uji Reliabilitas Angket

- Buka lagi data pada aplikasi SPSS
- Klik “Analyze”
- Klik “Scale”
- Klik “Reliability Analysis”
- Memasukkan data ke kolom “Item”
- Klik “Statistics”
- Berikan tanda centang pada “Scale if item deleted”
- Klik “Continue”
- Klik “OK”

3. Mencari Uji Hipotesis

- Memasukkan semua nilai tes akhir dalam variabel pertama dalam data view

- Klik VARIABEL VIEW yang ada di sudut kiri bawah
- Klik DATA VIEW yang ada di sudut kiri bawah
- Klik “*Analyze*”
- Pilih “*Regression*”
- Pilih “*Linear*”
- Pada Tabel Prestasi Belajar (Y) pindahkan ke kolom “*Dependent*”
- Pada Tabel Angket Pendidikan Orang Tua (X) dipindahkan ke kolom “*Independent*”
- Klik “OK”



Lampiran 1 : Output Analisis Data Program SPSS

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angket (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.027	479.43365

a. Predictors: (Constant), Angket (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375972.936	1	375972.936	1.636	.214 ^b
	Residual	5056845.689	22	229856.622		
	Total	5432818.625	23			

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Angket (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7624.983	787.915		9.677	.000
	Angket (X)	16.084	12.576	.263	1.279	.214

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

```
DATASET ACTIVATE DataSet0.  
DATASET CLOSE DataSet1.
```

```
DATASET ACTIVATE DataSet1.  
DATASET CLOSE DataSet2.
```



Lampiran 1 : R- Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097

35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 1 : T- Tabel

d.f	t(D.10)	t(D.0)	t(D.02)	t(D.0)	t(D.005)
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719

d.f	t0.10	t0.05	t(D.025)	t0.01	t(D.005)
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian



Tempat Penelitian



Mencari Data Prestasi Belajar Siswa pada Guru Wali Kelas



Pembagian angket



Petunjuk pengisian angket



Memantau siswa dalam pengisian angket

